

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan mengenai asuhan kebidanan pada Ibu “ KTP “umur 22 tahun Primigravida dari kehamilan trimester II sampai dengan 42 hari masa nifas beserta bayinya. Adapun simpulanyang dapat dijabarkan adalah:

1. Asuhan kebidanan selama kehamilan pada Ibu “ KTP “dan janin berjalan secara fisiologis. Asuhan kehamilan pada ibu “ KTP “diberikan sejak usia kehamilan 16 minggu 1 hari. Selama kehamilan, Ibu “ KTP “tidak pernah mengalami komplikasi. Jadi hasil penerapan asuhan kebidanan pada ibu beserta janinnya selama masa kehamilan sangat baik sehingga proses kehamilan berjalan dengan normal.
2. Asuhan kebidanan selama proses persalinan Ibu “ KTP “berjalan fisiologis, pada usia kehamilan 38 minggu 2 hari. Persalinan berlangsung dari kala I fase aktif selama 7 jam, kala II selama 23 menit, bayi lahir spontan menangis kuat, gerak aktif dan jenis kelamin laki-laki, lama kala¹³⁵ III 7 menit dan pada kala IVibu mengalami laserasi perineum grade II dan telah dilakukan penjahitan perineum. Pemantauan pada kala IV tidak terdapat masalah. Jadi hasil penerapan asuhan kebidanan pada ibu beserta bayi baru lahir selama masa persalinan berlangsung baik dan persalinan berlangsung fisiologis tanpa ada masalah. Asuhan kebidanan selama nifas Ibu “ KTP “berjalan normal. Hasil asuhan pada masa nifas, meliputi proses involusi

berjalan lancar, pengeluaran lochea normal dan tidak terdapat pada proses laktasi. Metode kontrasepsi yang digunakan adalah IUD post plasenta. Kondisi psikologi ibu selama masanifas berjalan baik karena ibu mendapat dukungan dari suami dan kerabat.

Asuhan yang diberikan telah sesuai dengan standar dan berdasarkan *evidence based practice*. Jadi hasil penerapan asuhan kebidanan pada ibu selama masa nifas sangat baik dan masa nifas ibu berlangsung dengan normal tanpa masalah.

3. Asuhan kebidanan pada bayi Ibu “ KTP “berjalan sesuai dengan tujuan dimana selama kunjungan yang dilakukan sebanyak empat kali, kondisi bayi terpantau baik dan imunisasi yang didapatkan oleh bayi tepat waktu. Asuhan yang diberikan telah sesuai dengan standar dan berdasarkan *evidence based practice* Jadi hasil penerapan asuhan kebidanan pada bayi selama 42 hari postnatal sangat baik dan tidak ada masalah.

B. Saran

1. Kepada ibu dan keluarga

Ibu dan keluarga diharapkan dapat menerapkan asuhan kebidanan yang telah diberikan oleh penulis, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan pengalaman ibu terkait tentang masa kehamilan, persalinan, nifas, dan asuhan pada bayi. Keluarga dapat ikut serta dalam memberikan asuhan dan dukungan kepada ibu secara menyeluruh dalam setiap siklus seorang wanita, serta dapat mendeteksi secara dini penyulit dan komplikasi yang mungkin terjadi pada ibu dan bayi.

2. Kepada Bidan

Bidan diharapkan dapat memberikan asuhan sesuai standar secara komprehensif dan berkesinambungan berdasarkan *evidence based*.

Menerapkan asuhan kebidanan berdasarkan budaya local dan menerapkan asuhan komplementer pada asuhan ke Ibu atau Bayi. Bidan diharapkan dapat meningkatkan upaya deteksi dini terhadap ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir sehingga bisa memberikan pelayanan yang optimal.

Selain itu bidan diharapkan melakukan pendokumentasian terhadap asuhan yang diberikan secara jelas dan sesuai dengan standar.

3. *Kepada Institusi Pendidikan*

Institusi pendidikan diharapkan untuk kedepannya bisa menambah kepustakaan yang terbaru, meliputi buku, jurnal dan *evidence based* terbaru sehingga laporan selanjutnya dapat lebih bervariasi dan memiliki sumber yang pasti